

BTN Bidik Peningkatan Transaksi Mobile Banking Naik 10%

JAKARTA - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) membidik jumlah transaksi mobile banking naik 10% tahun ini. Hal ini sejalan dengan kenaikan pengguna aktif BTN Mobile sebesar 58% dibandingkan aplikasi mobile banking sebelumnya. Direktur IT & Digital Bank BTN Andi Nirwoto mengatakan aplikasi BTN Mobile merupakan penyempurnaan dari mobile banking sebelumnya. Ke depannya, ada berbagai layanan dan program yang kami rancang untuk terus mempermudah nasabah dan pengguna BTN Mobile dalam bertransaksi keuangan, ujar Andi dilansir dari Antara, Senin (20/3/2023). Dia mengungkapkan BTN menargetkan penambahan sekitar 26% pengguna BTN Mobile hingga akhir tahun 2023 nanti. Selain transaksi keuangan, dia melanjutkan BTN Mobile terbaru juga memberikan akses bagi nasabah untuk layanan BTN properti, virtual branch, dan e-Mitra. Sebelumnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BTN memutuskan akan membagikan dividen senilai Rp609 miliar atau 20% dari laba bersih perseroan tahun buku 2022 yang sebesar Rp3,04 triliun. Baca Juga: Ketahui Kerugian Membeli Mobil Bekas Banjir Adapun, dengan jumlah tersebut setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp43,39 per lembar saham. Pada tahun 2023, BTN menargetkan kredit dan pembiayaan, serta Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 8% hingga 10% secara year on year (yoy). Kemudian, perseroan menargetkan laba bersih tumbuh kisaran 8% hingga 10% yoy, serta Non-Performing Loan (NPL) Gross membaik pada kisaran 3,2% hingga 3%. Bank BTN fokus pada penghimpunan DPK Low Cost dengan meningkatkan Current Account Saving Account (CASA) pada segmen ritel dan institusi, serta membangun kapabilitas untuk peningkatan CASA pada segmen wholesale banking.